

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Data aktivitas yang diperoleh yaitu: untuk aktivitas melakukan percobaan yaitu 29,33%, aktivitas bertanya pada guru/ teman dalam kelompok diperoleh 19,67%, aktivitas mengerjakan LKS diperoleh 28%, aktivitas menulis 20%, sedangkan untuk aktivitas yang tidak relevan dengan KBM 3%. Skor aktivitas yang paling tinggi terdapat dalam aktivitas melakukan percobaan.
2. (a) Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran langsung pada materi pokok kalor di kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pre-tes sebesar 29,1 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata post-tes siswa sebesar 69,5.

(b) Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi power point pada materi pokok kalor di kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pre-tes sebesar 29,72 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata post-tes siswa sebesar 75,24.
3. Terdapat adanya pengaruh penggunaan media animasi power point sebagai media pembelajaran fisika yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok kalor di kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua T.P. 2012/2013, ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media animasi power point sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan lebih baik dari pembelajaran secara langsung yang tanpa menggunakan media.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam penggunaan media animasi power point sebagai media pembelajaran membutuhkan kreatifitas dari guru dalam merancang animasi-animasi untuk disajikan kepada siswa. Oleh karena itu, guru (peneliti) harus berpikir cerdas sehingga memiliki ide-ide kreatif yang melahirkan animasi-animasi menarik.
2. Diharapkan bagi calon guru/ peneliti perbaiki deskriptor dalam aktivitas agar dapat mencapai Indikator yang diharapkan.
3. Waktu diatur seefisien mungkin dalam proses pembelajaran sehingga setiap tahap dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
4. Pada saat diskusi kelompok berlangsung peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi dengan menjelaskan nilai dari satu orang siswa dapat mempengaruhi nilai dan nama baik kelompok serta memberikan penghargaan berupa nilai plus kepada siswa yang aktif agar siswa lebih termotivasi dan dapat berdiskusi dengan baik.